MEMBANGUN SISTEM INFORMASI BIMBINGAN KONSELING PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) AZZA WA JALLA BANDAR LAMPUNG

Galih Rakasiwi¹, Sukatmi²

¹ Mahasiswa Program Studi Manajemen Informatika, AMIK Dian Cipta Cendikia
² Dosen Program Studi Manajemen Informatika, AMIK Dian Cipta Cendikia
Galihrakass18@gmail.com, sukatmi@dcc.ac.id

ABSTRAK

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) AZZA WA JALLA Bandar Lampung merupakan sekolah yang mempunyai dua kejuruan yaitu keperawatan dan farmasi. pada bagian bimbingan konseling penanganan data siswa yang meliputi data pribadi siswa, data bimbingan dan pelanggaran tata tertib siswa masih dilakukan secara manual dicatat dengan buku. Banyaknya jumlah siswa dan data yang harus dimasukkan menjadi kendala dalam perekapan, pencarian dan pembaharuan data. Penelitian ini dilakukan dengan menggambil data bimbingan konseling untuk mengatasi pengolahan data dan pencatatan data, adapun proses pembuatan sistem Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan HTML sedangkan databasenya menggunakan MySQL. Metode pengembangan sistem menggunakan metode Extreme Programming. Alat perancangan Unified Modelling Language (UML) diagram yang terdiri dari use case diagram, class diagram, dan *activity* diagram. Dari penelitian ini dihasilkan sebuah sistem informasi bimbingan konseling yang mampu mengola data lebih baik dibandingkan dengan sitem yang lama. Aplikasi yang dikembangkan dapat membantu meningkatkan kinerja guru SMK AZZA WA JALLA Bandar Lampung dalam penyusunan laporan data siswa, laporan bimbingan konseling persiswa, laporan bimbingan konseling bulanan, laporan bimbingan konseling tahunan, 1 hasil konsultasi untuk siswa.

Kata kunci: Extreme Programming, Unified Modelling Language (UML) PHP, HTML, MySQL.

ABSTRACT

AZZA WA JALLA Vocational High School (SMK) Bandar Lampung is a school that has two vocational schools namely nursing and pharmacy. in the counseling guidance section handling student data which includes personal data of students, guidance data and violations of student discipline are still done manually recorded with books. The large number of students and data that must be entered becomes an obstacle in the recording, searching and updating data. This research was conducted by taking counseling guidance data to overcome data processing and data recording, while the process of making this application system uses the PHP programming language and HTML while the database uses MySQL. The system development method uses the Extreme Programming method. The Unified Modeling Language (UML) diagram design method consists of use case diagrams, class diagrams, and activity diagrams. From this study produced a counseling guidance information system that is able to manage data better than the old system. The developed application can help improve the performance of SMK AZZA WA JALLA Bandar Lampung teachers in the preparation of student data reports, exact guidance counseling reports, monthly counseling guidance reports, annual counseling guidance reports, 1 consultation results for students.

Keywords: Extreme Programming, Unified Modelling Language (UML) PHP, HTML, MySQL.

1. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era modern saat ini sudah merambah ke berbagai sisi kehidupan manusia. Teknologi infomasi adalah salah satu dari perkembangan teknologi yang berkembang pesat saat ini, sehingga kebutuhan akan informasi akan terus bertambah dan dibutuhkan. Perkembangan teknologi informasi dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang salah satunya pada bidang Pendidikan khususnya yaitu bimbingan dan konseling di sekolah [5].

Dengan adanya teknologi informasi untuk pendidikan berbagai macam informasi pendidikan dengan mudah dan cepat dapat diakses. Informasi pendidikan tersebut diantaranya pembelajaran menggunakan e-learning, sistem informasi sekolah, dan masih banyak lagi. Teknologi informasi untuk pendidikan ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran, penggunaan sebagai alat bantu, dan pengelolaan data menjadi informasi yang berhubungan dengan pendidikan.

Aplikasi teknologi informasi di dunia pendidikan bertujuan untuk mengelola proses data guna membantu proses belajar mengajar maupun dalam administrasi pendidikan. Tujuan lain adalah memfasilitasi dunia pendidikan dalam meningkatkan kinerja dengan membuat dan menggunakan sebuah aplikasi sistem informasi pendidikan yang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan. Dengan tujuan tersebut, maka dibuatlah aplikasi sistem informasi yang dapat digunakan oleh instansi pendidikan untuk mengolah data secara cepat dan tepat.

Observasi yang dilakukan di SMK Azza Wa Jalla Bandar Lampung, pada bagian bimbingan konseling penanganan data siswa yang meliputi data pribadi siswa, data bimbingan dan pelanggaran tata tertib siswa masih dilakukan secara manual. Banyaknya jumlah siswa dan data yang harus dimasukkan menjadi kendala dalam perekapan, pencarian dan pembaharuan data.

Berdasarkan kendala di atas, maka SMK Azza Wa Jalla Bandar Lampung membutuhkan sistem informasi bimbingan konseling yang dapat membantu dan memudahkan guru bimbingan konseling dalam melakukan pendataan, pengarsipan dan pengolahan data siswa. Selain itu sistem informasi bimbingan konseling juga diharapkan dapat membantu orang tua atau wali siswa untuk berkonsultasi dengen guru bimbingan konseling. Oleh karena itu penulis membuat penelitian dengan judul "Membangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling Di Smk Azza Wa Jalla Bandar Lampung". Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1. Menghasilkan sistem informasi bimbingan konseling di SMK Azza Wa Jalla Bandar Lampung.
- 2. Membantu pihak guru bimbingan konseling di SMK Azza Wa Jalla Bandar Lampung dalam mengelolah data.
- 3. Memenuhi syarat penyelesaian tugas akhir Diploma III di AMIK Dian Cipta Cendikia Bandar Lampung.

Sedangkan manfaat penelitian adalah:

- 1. Aplikasi yang dikembangkan dapat membantu SMK Azza Wa Jalla dalam proses Penginputan data dan laporan secara cepat dan tepat waktu.
- 2. Meningkatkan kinerja bagian guru BK pada SMK Azza Wa Jalla Bandar Lampung dalam melakukan proses pencarian data dengan cepat.
- 3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan teknologi bimbingan konseling.

2. Kajian Pustaka

2.1. Penelitian terdahulu

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus belajar dari peneliti lain untuk menghindari duplikasi dan pengulangan penelitian atau kesalahan yang sama yang dibuat oleh peneliti sebelumnya. Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahuli mengenai bimbingan konseling.

- 1. Sistem Informasi Bimbingan Dan Konseling Di Mts. Miftahul Arifin Dengan Menggunakan Php Dan Mysql, Irma Yunita, Sunardi, Aitech Volume 3 No. 1 / April 2017, Permasalahan bimbingan dan konsling masih menggunakan pencatatan manual, Hasil memudahkan mencatat dan mencari data dalam pembuatan laporan data pelanggran siswa, data skor siswa.
- 2. Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Terhadap Siswa, Lisna Zahrotun, Utaminingsih Linarti, Seminar Nasional Informatika (Semnasif 2015) Issn: 1979-2328 Upn "Veteran" Yogyakarta, 14 November 2015, Permasalahan Sistem Informasi Bimbingan Konseling yang dibuat ini masih bersifat stand alone artinya beum teraplikasi dengan jaringan, Hasil penelitian ini berupa perangkat lunak aplikasi sistem sistem informasi bimbingan konseling yang dapat mencatat data lengkap siswa, data persensi, data pelanggaran dan data permasalahan khusus siswa.
- 3. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Bimbingan Konseling Pada Madrasah Aliyah Negeri Purwokerto 2, Soffan Budi Cipta, Erik Hadi Saputra, Jurnal Dasi Issn: 1411-3201 Vol. 13 No. 1 Maret 2012, Permasalahan masalah dalam pelaksanaan bimbingan konseling, adanya data yang hilang dari dokumentasi siswa dan proses mencari siswa Data yang sangat lambat, Hasil penelitian dengan sistem informasi bimbingan konseling dapat meningkatkan pelayanan. Selain itu, dapat memudahkan dalam basis data, mencetak laporan dan mencari data.

2.2. Sistem informasi

Sistem informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang ditunjukan untuk mengatur jaringan komunikasi yang penting, proses transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai internal dan eksternal dan menyediakan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada pemakai [1].

Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasikan untuk mengumpulkan, memuaskan, dan mengelolah serta menyimpan data, dan mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan [7].

Sistem informasi adalah sebagai sistem pemrosesan data, merupakan sistem buatan manusia yang biasanya terdiri dari sekumpulan komponen (baik manual maupun berbasis komputer) yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan dan mengelolah data serta menyediakan informasi mengenai saldo persediaan [4].

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi merupakan seperangkat komponen dengan cara mengumpulkan, menyimpan dan mengelola data tersebut dengan tujuan menjadi susunan yang sistematik dan teratur sehingga menghasilkan sebuah komunikasi atau informasi.

2.3. Bimbingan konseling

Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku [9].

Bimbingan merupakan segala kegiatan yang bertujuan meningkatkan realisasi pribadi setiap individu [2].

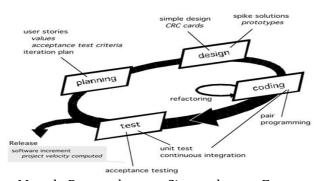
Bimbingan adalah kontak atau hubungan timbal balik antara dua orang (konselor dan klien) untuk menangani masalah klien, yang didukung oleh keahlian dalam suasana yang laras dan integrasi, berdasarkan norma-norma yang berlaku untuk tujuan yang berguna bagi klien [11].

Bimbingan adalah terjemahan dari Guidance. Bimbingan pada dasarnya lebih cenderung kepada preventif atau pencegahan dengan tujuan untuk membantu individu mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat [8].

Bimbingan konseling dapat didefinisikan sebagai upaya dalam memberikan pelayanan bantuan kepada anak agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal. Tujuan bimbingan dan konseling agar anak dapat memilih, mempersiapkan diri, memegang tanggung jawab dan mendapatkan hal yang berharga dari keputusan yang diambilnya.

3. Metode Penelitian

Seorang penulis harus menyusun terlebih dahulu langkah-langkah didalam mengerjakan sebuah penelitian. Metode pengembangan sistem mengacu pada model Extreme Programming atau yang disingkat dengan XP. Extreme Programming adalah metode pengembangan software yang cepat, efisien, beresiko rendah, fleksibel, terprediksi, scientific, dan menyenangkan. XP bukan hanya berfokus pada coding tetapi meliputi seluruh area pengembangan perangkat lunak. Alasan menggunakan metode Extreme Programming (XP) karena sifat dari aplikasi yang dikembangkan dengan cepat melalui tahapan-tahapan yang ada meliputi : Planning, Design, Coding dan Testing. Tahapan-tahapan Pengembangan Sistem dengan Model Extreme Programming (XP) :



Gambar 1. Tahapan Metode Pengembangan Sistem dengan Extreme Programming.

3.1 Kebutuhan perangkat keras (Hardware)

Perangkas keras yang digunakan untuk pengelolahan data dan penyajian laporan. Perangkat keras yang digunakan dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1. Laptop.
- 2. ProcessorAMD A8.

- 3. Memory minimal 4 GB
- 4. Hardisk minimal 500 GB

3.2 Kebutuhan Perangkat Lunak (software)

Perangkat lunak yang digunakan untuk membuat aplikasi ini menggunakan Windows10 sebagai sistem operasi dan software pendukung yaitu Xampp Control Panel, SQLyog, Notepad ++.

3.3 Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data siswa dan data bimbingan konseling pada SMK Azza Wa Jalla Bandar Lampung.

3.4 Kebutuhan Input

Adapun kebutuhan input pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

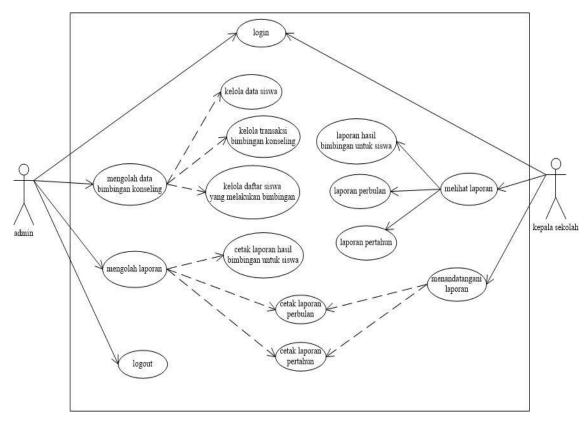
- 1. Data siswa.
- 2. Data guru.
- 3. Data kelas.
- 4. Data jenis bimbingan konseling.
- 5. Transaksi siswa yang melakukan bimbingan konseling.

3.5 Kebutuhan Output

Adapun kebutuhan output pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

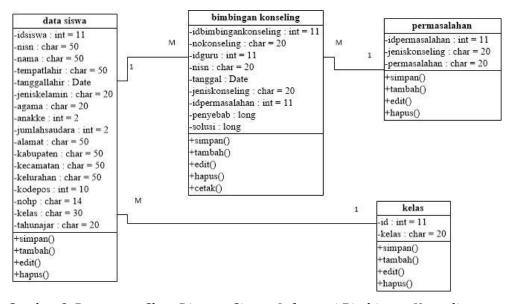
- 1. Laporan data siswa.
- 2. Laporan bimbingan konseling persiswa.
- 3. Laporan bimbingan konseling perbulan.
- 4. Laporan bimbingan konseling pertahun.
- 5. Hasil konsultasi untuk siswa.

3.6 Rancangan Use Case Diagram



Gambar 2. Rancangan Use Case Diagram Membangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling.

3.7 RancanganClass Diagram

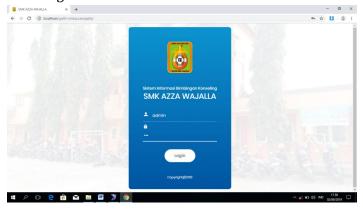


Gambar 3. RancanganClass DiagramSistem Informasi Bimbingan Konseling.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Tampilan Menu Login

Entri *password* digunakan dengan cara meng*inputusername* serta *password* kemudian tekan tombol *login*.



Gambar 4. Tampilan Menu Login.

4.2 Tampilan Menu Utama

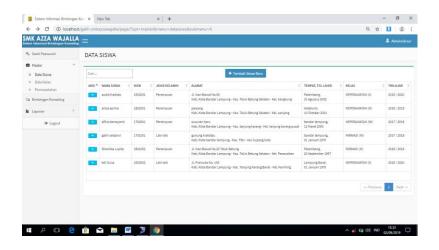
Pada *form* menu utama ini terdapat empat menu utama diantaranya adalah master, transaksi, laporan dan *logout*.



Gambar 5. Tampilan Menu Utama.

4.3 Tampilan Data Siswa

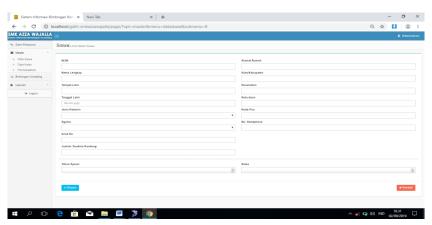
Berikut ini adalah tampilan data siswa, penguna bisa melihat data siswa, mencari data siswa dan melakukan tambah data siswa dengan mengklik tambah data siswa. Di form ini pengguna bisa melakukan edit data dan hapus data.



Gambar 6. Tampilan Data Siswa.

4.4 Tampilan Input Data Siswa

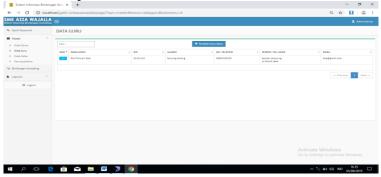
Berikut ini adalah tampilan *input*data siswa, penguna bisa meng*entry* data dengan meng*input* data diri siswa.



Gambar 7. Tampilan Input Data Siswa.

4.5 Tampilan Data Guru

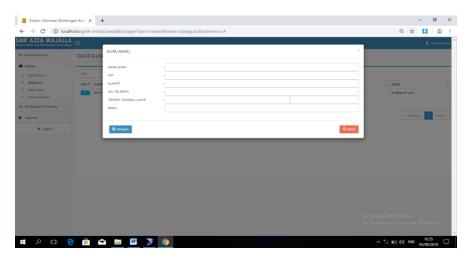
Berikut ini adalah tampilan data guru, penguna bisa meng*input* gurudengan mengklik tambah guru, melihat data guru, dan mencari data. Di form ini pengguna bisa melakukan edit data dan hapus data.



Gambar 8. Tampilan Data Guru.

4.6 Tampilan Input Data Guru

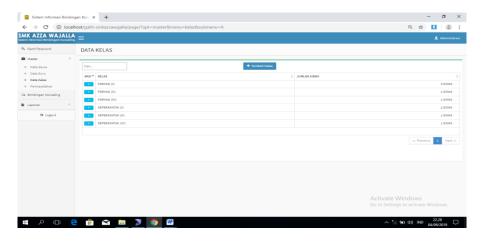
Berikut ini adalah tampilan *input*data guru, penguna bisa meng*entry* data dengan meng*input* data guru.



Gambar 9. Tampilan Input Data Guru.

4.7 Tampilan Data Kelas

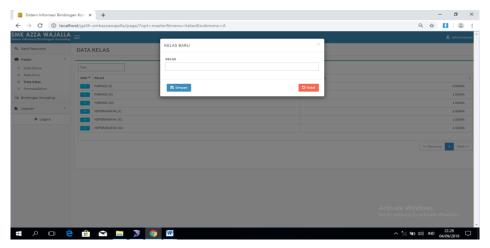
Berikut ini adalah tampilan data kelas, penguna bisa meng*input* kelasdengan mengklik tambah kelas, melihat data kelas, dan mencari data. Di form ini pengguna bisa melakukan edit data dan hapus data.



Gambar 10. Tampilan Data Kelas.

4.8 Tampilan Input Data Kelas

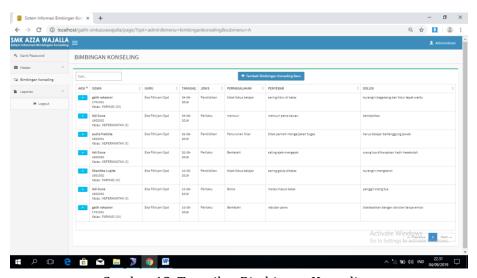
Berikut ini adalah tampilan *input*data kelas, penguna bisa meng*entry* data dengan meng*input* data kelas.



Gambar 11. Tampilan Input Data Kelas.

4.9 Tampilan Bimbingan Konseling

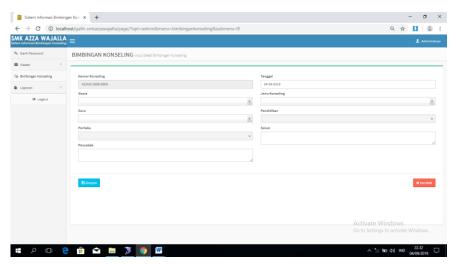
Berikut ini adalah tampilan bimbingan konseling, penguna bisa melihat data bimbingan konseling, mencari data bimbingan konseling dan melakukan tambah data bimbingan konseling dengan mengklik tambah bimbingan konseling. Di form ini pengguna bisa melakukan edit data, hapus data, dan cetak laporan hasil bimbingan konseling.



Gambar 12. Tampilan Bimbingan Konseling.

4.10 Tampilan Input Bimbingan Konseling

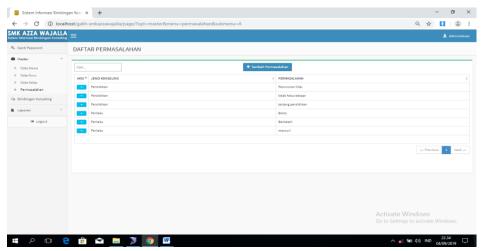
Berikut ini adalah tampilan *input*data bimbingan konseling, penguna bisa meng*entry* data dengan meng*input* data.



Gambar 13. Tampilan Input Bimbingan Konseling.

4.11 Tampilan Permasalahan

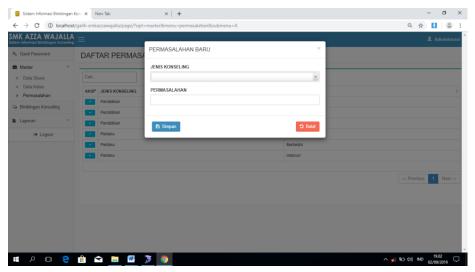
Berikut ini adalah tampilan data permasalahan, penguna bisa meng*input* permasalahandengan mengklik tambah permasalahan, melihat data permasalahan, dan mencari data. Di form ini pengguna bisa melakukan edit data dan hapus data.



Gambar 14. Tampilan Permasalahan.

4.12 Tampilan Input Permasalahan

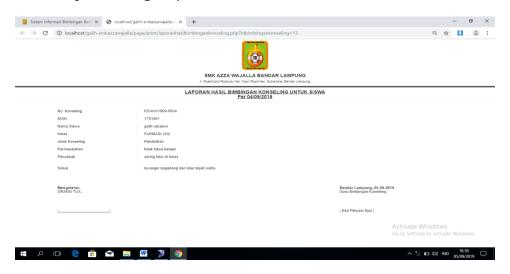
Berikut ini adalah tampilan *input*data permasalahan, penguna bisa meng*entry* data dengan meng*input* data.



Gambar 15. Tampilan Input Permasalahan.

4.13 Tampilan Laporan Hasil Bimbingan Konseling

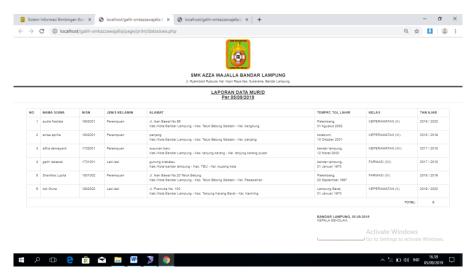
Tampilan ini dari menu bimbingan konseling yang berguna untuk mengetahui informasi tentang siswa yang melakukan bimbingan konseling dalam bentuk surat yang akan diberikan kepada orang tua/wali siswa.



Gambar 16. Tampilan Laporan Hasil Bimbingan Konseling.

4.14 Tampilan Laporan Data Siswa

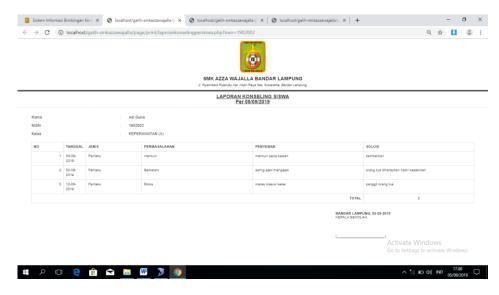
Tampilan ini dari menu laporan data siswa yang berguna untuk mengetahui informasi tentang data siswa untuk diarsipkan dan diberikan kepada kepala sekolah.



Gambar 17. Tampilan Laporan Data Siswa.

4.15 Tampilan Laporan Data Konseling Persiswa

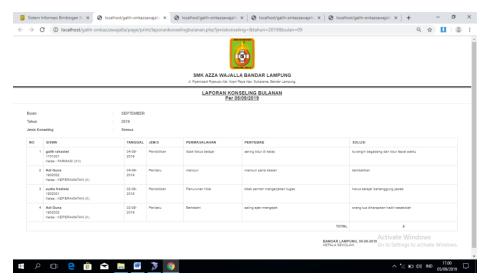
Tampilan ini dari menu laporan data konseling persiswa yang berguna untuk mengetahui informasi tentang data siswa konseling persiswa untuk diarsipkan dan diberikan kepada kepala sekolah.



Gambar 18. Tampilan Laporan Data Konseling Persiswa.

4.16 Tampilan Laporan Data Konseling Bulanan

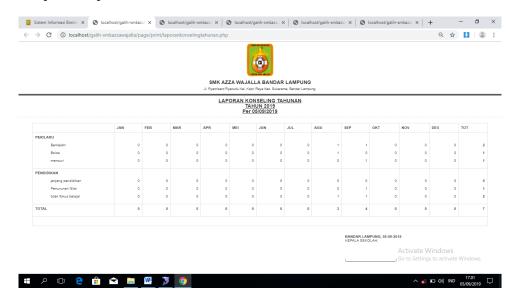
Tampilan ini dari menu laporan data konseling bulanan yang berguna untuk mengetahui informasi tentang data siswa konseling bulanan untuk diarsipkan dan diberikan kepada kepala sekolah.



Gambar 19. Tampilan Laporan Data Konseling Bulanan.

4.17 Tampilan Laporan Data Konseling Tahunan

Tampilan ini dari menu laporan data konseling tahunan yang berguna untuk mengetahui informasi tentang data siswa konseling tahunan untuk diarsipkan dan diberikan kepada kepala sekolah.



Gambar 20. Tampilan Laporan Data Konseling tahunan.

5. Kesimpulan dan Keterbatasan

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- a. Telah dihasilkan program Aplikasi Sistem Informasi Bimbingan Konseling Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) AZZA WA JALLA Bandar Lampung yang efektif dan efisien.
- b. Telah dihasilkan laporan data siswa, laporan hasil bimbingan konseling, laporan konseling per siswa, laporan konseling bulanan, dan laporan konseling tahunan sesuai dengan standar dan kebutuhan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatabsan dalam penelitian ini adalah belum dikembangkan aplikasi yang berbasis sitem mobile.

Referensi

- [1] Abdul Kadir (2014). Pengenalan sistem informasi edisi revisi. Andi. Yogyakarta
- [2] Bernard & fullmer dalam Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung, Pustaka Setia, 2010), hlm. 13-14
- [3] Bernard & fullmer dalam Prayitno dan Amti. 2013. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta. Rineka Cipta
- [4] Diana Anastasia dan Lilis Setiawati., 2011, Sistem Informasi Akuntansi, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- [5] Dicky Eka Putra, 2018, Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web Pada Smp Negeri 39, Surabaya.
- [6] Indrajani, 2015, *Perancangan Basis Data dalam All in 1*, PT. Elex Media Komputindo.
- [7] Krismaji, 2015, Sistem Informasi Akuntansi, Unti Penerbit, Yogyakarta.
- [8] Lahmudin Lubis, 2016, *Konseling dan Terapi Islami*, Medan: Perdana Publishing, hlm. 5
- [9] Prayitno, 2015, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, hlm. 99
- [10] Tim Penyusun., 2018, *Panduan Penulisan Tugas Akhir*, AMIK Dian Cipta Cendikia Bandar Lampung.
- [11] Tohirin. 2013. Bimbingan dan Konseling. Jakarta: PT. Rineka Cipta